

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
DI SD ISLAM TERPADU AL-AMBARI
KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
Erni Indah Sari
NIM. 1717405014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2021**

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
DI SD ISLAM TERPADU AL-AMBARI
KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES**

Erni Indah Sari
NIM: 1717405014

ABSTRAK

Guru merupakan faktor terpenting dalam hal pencapaian pendidikan yang optimal, karena guru terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan pembentukan pengembangan intelektual siswa. Serta dengan berubahnya kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013 menuntut guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kualitas pendidikan terlihat dari kinerja dan kompetensi guru dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan mendidik dan mengajar peserta didik. Oleh karena itu penting bagi seorang guru untuk menguasai kompetensi pedagogik. Sebagaimana kompetensi pedagogik yang telah diatur dalam Permendiknas No 16 Tahun 2007.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi dengan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan guru kelas. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan adalah model Milles dan Hubberman yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Pembelajaran di SDIT AL-Ambari Bumiayu sudah memenuhi semua indikator yang ada pada kompetensi pedagogik Permendiknas No 16 Tahun 2007.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, guru, implementasi pembelajaran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN	
A. Kompetensi Guru.....	13
1. Pengertian Kompetensi Guru.....	13
2. Macam-macam Kompetensi Guru.....	15
B. Kompetensi Pedagogik Guru	17
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru.....	17
2. Komponen Kompetensi Pedagogik Guru	19
3. Indikator Kompetensi Pedagogik	27
C. Implementasi Pembelajaran	30
1. Pengertian Implementasi Pembelajaran.....	30
2. Prinsip-prinsip Pembelajaran.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Setting Penelitian	33
C. Objek Penelitian.....	34
D. Subjek Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.	36

BAB IV KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DI SDIT AL-AMBARI KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES

A. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual.....	39
B. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	45
C. Mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu	49
D. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	56
E. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	62
F. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	64
G. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.....	67
H. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.....	70
I. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.....	79
J. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.....	84

BAB V PENUTUP

A. Simpulan..... 87

B. Saran 88

DAFTAR PUSTAKA 90

LAMPIRAN-LAMPIRAN 94



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang didesain untuk memprioritaskan proses, pemahaman, keterampilan, serta pendidikan karakter siswa. Oleh karena itu, kurikulum terbaru ini sesuai dengan tujuan pendidikan Indonesia yang lebih menekankan proses serta pembentukan karakteristik siswa dan tidak hanya pada aspek kognitif. Kurikulum ini juga menuntut guru untuk mampu kreatif serta inovatif dalam melaksanakan pembelajaran.

Seorang pendidik harus mampu menerapkan cara belajar menarik, agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa, jadi kreativitas pembelajaran seorang guru sangat diperlukan. Salah satu kreativitas dalam pembelajaran yaitu guru mampu membuat alat peraga yang menarik agar peserta didik antusias mengikuti pembelajaran dan juga fokus dalam mengikuti pembelajaran.¹ Selain itu juga salah satu inovasi dalam pembelajaran yang harus dilakukan yaitu dengan merancang pembelajaran menggunakan pendekatan dan strategi yang bervariasi agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran secara mendidik dan menyenangkan.

Tidak sedikit pendidik menganggap bahwa dalam penerapan pembelajaran dengan kurikulum 2013 ini guru tidak perlu menerangkan materinya karena siswa dituntut untuk mampu menggali materi sendiri, padahal kita ketahui bersama contohnya dalam pembelajaran matematika kita tidak cukup paham hanya dengan membaca saja. Dalam hal ini peran pendidik dalam fasilitator tetap diperlukan, terutama dalam hal memotivasi siswa agar lebih aktif belajar. Selain hal tersebut guru masih belum sepenuhnya menerapkan pembelajaran yang mendidik serta metode yang diterapkan

¹Mukti Wigati dan Novan Ardy Wiyani, “Kreativitas Guru dalam Membuat Alat Permainan Edukatif dari Barang Bekas”, *As-Sibyan Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1, Juni 2019, hal 43-44

kurang bervariasi, selain itu keterampilan membuat RPP belum terlalu dikuasai oleh guru.²

Masalah umum yang sering dijumpai dalam proses pembelajaran adalah guru yang kurang melakukan variasi dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa cepat bosan. Oleh sebab itu peran dan kompetensi guru sangat dibutuhkan untuk membangun suasana kelas yang aktif dan inovatif, selain itu juga guru berperan dalam pengembangan potensi peserta didik untuk mampu mengembangkannya secara optimal. Dalam proses pembelajaran kompetensi yang berpengaruh salah satunya adalah kompetensi pedagogik guru.

Kompetensi pedagogik menjadi unsur pokok yang menjadi bekal guru untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan juga merupakan kompetensi khusus yang hanya dimiliki oleh pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Tercapainya proses pembelajaran di sekolah tidak akan maksimal apabila guru tidak memiliki kemampuan atau kompetensi yang maksimal. Kompetensi pedagogik diatur dalam Permendiknas No 16 Tahun 2007 yang memuat 10 komponen yaitu: 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.³

² Solekhul Amin, "Tinjauan Keunggulan dan Kelemahan Penerapan Kurikulum 2013 Tingkat SD/MI", Al-Bidayah, Vol. 5 No.2, Desember 2013, hal. 270

³ Permendiknas No 16 Tahun 2007, tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, hal. 11-13

Setelah peneliti melakukan observasi pendahuluan maka diperoleh hasil yaitu telah diterapkannya kurikulum 2013 di SDIT Al-Ambari Bumiayu, serta saat pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah menarik dan menyenangkan. Guru juga sudah memanfaatkan sarana yang ada disekolah seperti LCD untuk menunjang pembelajaran, peneliti juga melihat pendidikan guru di SDIT Al-Ambari Bumiayu sebagian besar telah menempuh pendidikan Sarjana (S1) dan bahkan ada beberapa juga yang sedang menempuh pendidikan S2. Selain itu juga beberapa guru telah PNS, ini menjadi pertanda bahwa guru di SDIT Al-Ambari Bumiayu memiliki pemahaman wawasan dan landasan kependidikan. Selama proses pembelajaran guru sudah menerapkan pembelajaran aktif agar peserta didik ikut berpartisipasi aktif mengikuti pembelajaran serta sudah menggunakan media, strategi serta metode yang lebih bervariasi dan menarik.

Berdasarkan paparan di atas sehingga peneliti tertarik dan ingin menggali lebih dalam lagi “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Pembelajaran di SD Islam Terpadu Al-Ambari Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes”.

B. Definisi Operasional

Berikut ini gambaran operasional untuk menghindari salahpahaman yang dapat menimbulkan perbedaan arti maupun kesimpulan. Untuk itu, peneliti akan memberikan penegasan terlebih dahulu mengenai beberapa istilah:

1. Kompetensi Pedagogik Guru

Guru memiliki peran sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar yaitu guru melaksanakan pembelajaran untuk membagikan kepada peserta didik ilmu pengetahuan yang dimiliki, secara mudah untuk dipahami, dalam melakukan pengajaran seorang guru juga harus memperhatikan strategi dan metode pembelajaran.⁴ Sebagai pengelola pembelajaran (*Learning Manager*), maksudnya guru harus menciptakan kondisi belajar untuk peserta didik agar mampu melaksanakan pembelajaran secara aktif, efektif

⁴ A. Hasan Saragih, “Kompetensi Minimal Seorang Guru dalam mengajar” Jurnal Tabularasa PPS Unimed Vol.5 No 1, Juni 2008, hal. 27

dan efisien.⁵ Sedangkan guru sebagai pendidik artinya guru mampu berperan menanamkan nilai-nilai positif kepada peserta didik serta menanamkan sikap, mental, dan keterampilan yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Jadi suatu proses dikatakan efektif dan efisien apabila hasilnya sesuai dengan tujuan dan juga diselesaikan sesuai dengan waktu yang dibutuhkan.⁷

Keberhasilan guru dalam mengelola proses pembelajaran tidak terpisahkan dari kedisiplinan guru dalam bekerja, dan kurikulum yang digunakan sebagai apapun serta sarana dan prasarana selengkap apapun yang dimiliki sekolah akan kurang berdampak pada peserta didik jika guru yang notabennya sebagai pengembang dan pelaksana belum berkualitas. Hal ini berarti guru merupakan ujung tombak dalam penyelenggaraan pendidikan baik dalam penyelenggara mikro, meso maupun makro.⁸ Jadi guru merupakan faktor penentu keberhasilan untuk melaksanakan proses pembelajaran, untuk menjadi guru yang berkualitas guru dituntut untuk mempunyai empat kompetensi guru yang menjadi bekal guru dalam melakukan pembelajaran.

Pemerintah Indonesia merumuskan empat macam kompetensi guru atau pendidik, yang tercantum dalam peraturan pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional.⁹

Dalam Permendiknas No 16 Tahun 2007 menyebutkan kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam:¹⁰

⁵ Binti Maunah, "Sosiologi Pendidikan", Yogyakarta: Kalimedia, 2016, hal.164

⁶ Mulyasa, "Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan menyenangkan", (Bandung: PT. Rosdakarya, 2015) hal.37

⁷ Novan Ardy Wiyani, "Etos Kerja Kaum Ibu Sebagai Pendidik Kelompok Bermain", YIN YANG Vol.10 No.1, 1 Januari-Juni 2015

⁸ Novan Ardy Wiyani, "Aktualisasi Kecerdasan Interpersonal Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan", DIDAKTITA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol.3 No.2, 2020, hal.105

⁹ Binti Maunah, *Sosiologi Pendidikan* ...hal.153

¹⁰ Ratnawati Susanto dan Yuli Asmi Rozali, "Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Teori Konsep dan Konstruk Pengukuran", (Depok: PT. RajaGrafindo Persada.2020), hal.46

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dan aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosiona, dan intelektual.
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu
- d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peseta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi mengajar dan mendidik yang penting dimiliki oleh pendidik untuk melaksanakan tugas keprofesionalannya yang membedakan dengan profesi lain. Kompetensi pedagogik juga diartikan sebagai penguasaan teori dan juga proses pengaplikasiannya terhadap peserta didik.¹¹

Berdasarkan beberapa paparan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan professional yang hanya dimiliki oleh seorang pendidik dalam melaksanakan keseluruhan proses pembelajaran serta memahami karakteristik peserta didik.

2. Implementasi Pembelajaran

¹¹ Nur Irwantoro dan Yusuf Suryana, “*Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam rangka Implenetasi Kurikulum Nasional*”, Sidoarjo: Genta Group production, 2016, hal.3

Implementasi secara sederhana diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan.¹² Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik agar dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan.¹³ Dalam mengimplementasikan pembelajaran harus melalui tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.¹⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mentransfer imlu pengetahuan dengan menggunakan tahap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

C. Rumusan Masalah

Dari paparan di atas mengenai latar belakang dan definisi operasional, maka diperoleh rumusan masalah “bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam implementasi pembelajaran di SD Islam Terpadu Al-Ambari Bumiayu?”. Peneliti juga menurunkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam menguasai karakteristik peserta didik dan aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual dalam implementasi pembelajaran di SDIT Al-Ambari Bumiayu?
2. Bagaimana kemampuan guru dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam implementasi pembelajaran di SDIT Al-Ambari Bumiayu?
3. Bagaimana kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu dalam implementasi pembelajaran di SDIT Al-Ambari Bumiayu?
4. Bagaimana kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dalam implementasi pembelajaran di SDIT Al-Ambari Bumiayu?

¹² Eka Syafriyanto, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Berkontruksi Sosial”, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.6, November, 2015, hal.68.

¹³Sofan Amri, “Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013”, ... hlm.34.

¹⁴ Suwanto, dkk. *Impementasi Pembelajaran dalam Mencapai Kompetensi Guru Bidang Keahlian Manajemen Perkantoran*” jurnal Manajerial, Vol. 10, No. 20, Januari 2012. Hal. 33

5. Bagaimana kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dalam implementasi pembelajaran di SDIT Al-Ambari Bumiayu?
6. Bagaimana kemampuan guru dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimiliki dalam implementasi pembelajaran di SDIT Al-Ambari Bumiayu?
7. Bagaimana kemampuan guru dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam implementasi pembelajaran di SDIT Al-Ambari Bumiayu?
8. Bagaimana kemampuan guru dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dalam implementasi pembelajaran di SDIT Al-Ambari Bumiayu?
9. Bagaimana kemampuan guru dalam memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dalam implementasi pembelajaran SDIT Al-Ambari Bumiayu?
10. Bagaimana kemampuan guru dalam melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran dalam implementasi pembelajaran di SDIT Al-Ambari Bumiayu.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari latar belakang penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti merumuskan tujuan dan manfaat antara lain:

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Umum

Mendeskripsikan serta menganalisis kompetensi pedagogik guru dalam implementasi pembelajaran di SD Islam Terpadu Al-Ambari Bumiayu

b. Khusus

- 1) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam menguasai karakteristik peserta didik dan aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual dalam implementasi pembelajaran
- 2) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam implementasi pembelajaran
- 3) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu dalam implementasi pembelajaran
- 4) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dalam implementasi pembelajaran
- 5) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran implementasi pembelajaran
- 6) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimiliki dalam implementasi pembelajaran
- 7) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam implementasi pembelajaran
- 8) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dalam implementasi pembelajaran
- 9) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dalam implementasi pembelajaran
- 10) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran dalam implementasi pembelajaran

2. Manfaat Penelitian

Peneliti juga hendak mencapai manfaat dari penelitian ini yaitu:

a. Secara teori

- 1) Penerapan ilmu yang telah diperoleh peneliti selama kuliah di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
- 2) dengan kompetensi pedagogik guru dalam implementasi Mampu memberikan refrensi untuk penelitian selanjutnya terkait pembelajaran.

b. Secara praktis

1) Kepala sekolah

Sebagai acuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru disekolah.

2) Siswa

Untuk memotivasi peserta didik agar memiliki semangat belajar yang tinggi.

3) Guru

Menjadi refrensi bagi guru dalam melakukan pembelajaran dikelas.

4) Peneliti lain

Sebagai refrensi peneliti lain untuk melaksanakan penelitian yang memiliki kaitan dengan variabel dalam penelitian ini.

E. Kajian Pustaka

Peneliti melakukan penelusuran terlebih dahulu sebelum melaksanakan penelitian mengenai Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Pembelajaran.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Vani Budiarti mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto (2019) yang berjudul “Implementasi pembelajaran dalam Model Pembelajaran Sentra di TK Islam Teladan Al-Fattaah Purwokerto Utara Banyumas” dalam skripsi ini saudara Vani Budiarti mendiskripsikan implementasi pembelajaran dalam model pembelajaran sentra dengan langkah-langkah pendekatan saintifik. Persamaan dalam skripsi ini membahas implementasi pembelajaran, perbedaannya yaitu

skripsi ini membahas implementasi dalam model pembelajaran sentra di TK sedangkan peneliti meneliti kompetensi pedagogik dalam implementasi pembelajaran di SDIT.¹⁵

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Retno Nur Andini mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto (2020) yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Brebes” dalam skripsi ini saudara Retno mendiskusikan bagaimana kompetensi pedagogik guru diterapkan dengan proses belajar mengajar pada pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Keramat. Kesamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas kompetensi pedagogik guru, perbedaannya pada subjek, tempat penelitian.¹⁶

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Anggit Bayu Wulandari, Mudzatun, Anggun Dwi Setya Putri, yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi pembelajaran” jurnal ini mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru dalam implementasi pembelajaran dengan mengambil sampel hanya di kelas 3 dan juga lebih memfokuskan pada pendekatan saintifiknya, persamaan sama-sama membahas kompetensi pedagogik guru dalam implementasi pembelajaran, sedangkan perbedaannya jurnal ini hanya membahas 1 kelas sedangkan peneliti meneliti 2 kelas yaitu kelas tinggi dan rendah serta jurnal ini lebih terfokus pada pendekatan saintifiknya sedangkan peneliti berfokus pada kompetensi pedagogiknya.¹⁷

F. Sistematika Pembahasan

¹⁵ Vani Budiarti “Implementasi pembelajaran dalam Model Pembelajaran Sentra di TK Islam Teladan Al-Fattaah Purokerto Utara Banyumas” Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri: Purwokerto, 2019

¹⁶ Retno Nur Andini, “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Keramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri: Purwokerto, 2020.

¹⁷ Anggit Bayu Wulandari, dkk, “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi pembelajaran”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, Vol.3 No. 1, 2020

Tujuan dari sistematika pembahasan adalah memberikan gambaran terhadap hal pokok yang akan dibahas dalam skripsi ini karena sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi secara keseluruhan. Sistematika pembahasannya adalah:

Bagian pertama skripsi ini memuat judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok pembahasan dalam skripsi yang disajikan dengan bentuk bab I -V, yaitu: Bab I pendahuluan atau landasan untuk membahas pada bab selanjutnya, yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan. Bab II membahas kajian teori. Pertama, membahas kompetensi guru yang meliputi pengertian kompetensi guru dan macam-macam kompetensi guru. Kedua, membahas kompetensi pedagogik guru yang meliputi: Pengertian kompetensi pedagogik guru, komponen kompetensi pedagogik guru, indikator kompetensi pedagogik. Ketiga, membahas pembelajaran yang meliputi: pengertian implementasi, langkah-langkah implementasi pembelajaran. Bab III membahas metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV membahas hasil penelitian, meliputi: hasil penelitian tentang Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Pembelajaran di SDIT Al-Ambari Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Bagian pertama berisi penyajian data kompetensi pedagogik guru dalam implementasi pembelajaran di SDIT Al-Ambari Bumiayu. Bagian kedua berisi Analisis data berupa Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi pembelajaran di SDIT Al-Ambari Bumiayu. Bab V adalah bab terakhir berisi penutup, meliputi: kesimpulan, saran dan kata penutup. Bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi pembelajaran di SD Islam Terpadu Al-Ambari Bumiayu” maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Pertama, dalam menguasai karakteristik peserta didik, dengan cara mengatur posisi duduk, dan mengamati siswa saat proses pembelajaran bagaimana cara siswa bersikap dan merespon pertanyaan. Kedua untuk menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran dengan cara membaca buku referensi tentang kurikulum yang digunakan serta telah menggunakan pendekatan, strategi, teknik dan metode pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran mendidik dan tidak membosankan. Ketiga, mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu dengan cara membuat RPP yang berpedoman pada silabus. Keempat, dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik yaitu guru membuat rancangan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan kondisi peserta didik serta telah melaksanakan rancangan tersebut secara sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran guru memberikan peluang siswa untuk menyimpulkan pembelajaran. Kelima, Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah seperti LCD dan laptop untuk menampilkan video atau gambar dalam menunjang proses pembelajaran, serta menggunakan handphone untuk mencari materi tambahan dari internet yang dibagikan kemudian dibagikan kepada peserta didik dalam bentuk *Print out*.

Keenam, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik yaitu dengan cara memberikan PR, dan membuat kelompok belajar dirumah agar peserta didik tetap aktif walaupun diluar sekolah, selain itu juga menyediakan fasilitas perpustakaan untuk pengembangan potensi siswa, adanya pembelajaran komputer dan Qiro'ah. Ketujuh, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik yaitu mendengarkan dan menghargai pendapat siswa serta memberikan waktu untuk siswa berbicara. Kedelapan, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar caranya guru menyusun instrument penilaian setelah itu hasil penilaian dianalisis dan kemudian diadministrasikan. Kesembilan, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dengan cara melihat hasil evaluasi pada setiap soal untuk mengetahui materi yang sebagian besar peserta didiknya belum memahami, yang kemudian menjadi acuan guru untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran berikutnya. Kesepuluh, melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan untuk menguji pemahaman mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi pembelajaran karena guru merupakan faktor penentu dari keberhasilan proses pembelajaran serta guru menjadi jalan atau pengantar peserta didik dalam memahami materi yang mereka terima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyarankan kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, diharapkan untuk tetap membina guru dan selalu memberikan motivasi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SDIT Al-Ambari Bumiayu.
2. Guru, untuk lebih meningkatkan pembelajaran yang lebih kreatif mengenai penggunaan media pembelajaran dan tidak gampang puas terhadap kompetensi yang telah dimiliki.

3. Peserta didik, untuk lebih meningkatkan keaktifannya lagi dalam proses pembelajaran agar materi yang diberikan guru dapat dipahami secara optimal. Guru adalah orang tua disekolah jadi sebagai peserta didik harus mampu menghormati gurunya.
4. Peneliti lain, Penelitian ini semoga mampu bermanfaat dan memberikan wacana keilmuan mengenai kompetensi pedagogik guru dalam implementasi pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Solekhul. 2013. *“Tinjauan Keunggulan dan Kelemahan Penerapan Kurikulum 2013 Tingkat SD/MI”*. Al-Bidayah, Vol. 5 No.2.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Andini, Retno Nur. 2020. *“Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Keramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri: Purwokerto.
- Batubara, Seri Irawati. 2020. *“Analisis Bekal Awal Belajar Mahasiswa Biologi STKIP Tapanuli selatan Padang Sidempuan Tahun Masuk 2014”* Jurnal Education and Development. Vol. 3 No.3
- Budiarti, Vani. 2019. *“Implementasi pembelajaran dalam Model Pembelajaran Sentra di TK Islam Teladan Al-Fattaah Purokerto Utara Banyumas”* Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri: Purwokerto.
- Depdiknas. 2007. *“Permendiknas RI No.41 2007a tentang Standar Proses”*. Jakarta: Depdiknas
- Djalal, Fauzul. 2017. *“Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan Strategi, dan Model Pembelajaran”*. Sabilarrasyad. Vol. II No. 01
- Fajri, Nur Sobihatul dan Novan Ardy Wiyani. 2019. *“Manajemen Marketing Sekolah Berbasis Information and Communication Technology”*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 4 No. 2.
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo. 2018. *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Hamzah B. Uno. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryati, Mardia. 2010. *“Desain Pembelajaran”*, Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau
- Irwanto, Nur dan Yusuf Suryana. 2016. *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam rangka Implenetasi Kurikulum Nasional*. Sidoarjo: Genta Group production.
- Kunandar. 2007. *“Guru Professional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- M. Feralys Novauli. 2015. *“Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada SMP Negeri dalam Kota Banda Aceh”* Jurnal Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala, Vol.3, No. 1.
- Maunah, Binti. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Megawati. 2018. *“Pentingnya Pengakomodasian Pengalaman Belajar Pada Pembelajaran IPA”*. Jurnal Tunas Pendidikan. Vol.1 No.1
- Mulyasa. 2015. *“Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan menyenangkan”* Bandung: PT. Rosdakarya.
- Nugrahani, Farida. 2014. *“Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa”*. Surakarta.
- Permendiknas No 16 Tahun 2007. tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo
- Resminingsih. 2017. *“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kompetensi Sikap Peserta Didik”*, Jurnal SWOT, Vol. VII No. 3
- Salim & Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Saragih, A. Hasan. *“Kompetensi Minimal Seorang Guru dalam mengajar”*. 2008. Jurnal Tabularasa PPS Unimed Vol.5 No 1.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, dkk. 2017. *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Susanto, Ratnawati dan Yuli Asmi Rozali. 2020. *“Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Teori Konsep dan Konstruk Pengukuran*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Suwanto, dkk. *Impementasi Pembelajaran dalam Mencapai Kompetensi Guru Bidang Keahlian Manajemen Perkantoran”*. 2012. Jurnal Manajerial. Vol. 10, No. 20

- Syafriyanto, Eka. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Berkontruksi Sosial*. 2015. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.6.
- Verdhani, Nabilla Kusuma, dkk. 2018. *“Strategi Komunikasi dalam Interaksi dengan Mahasiswa Pertukaran Asing”* Jurnal Gama Societa, Vol. 2 No.1
- Wahyudi. 2017. *“Pelaksanaan Remedial bagi Anak Berkesulitan Belajar Membaca Permulaan Kelas II SD”* Jurnal Guru Vol.03, No. 1
- Widodo, Estu. 2007. *“Pelaporan Hasil Asesmen”*, Asesmen Pembelajaran di SD
- Wigati, Mukti dan Novan Ardy Wiyani. 2019. *“Kreativitas Guru dalam Membuat Alat Permainan Edukatif dari Barang Bekas”*. As-Sibyan Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 4, No. 1.
- Windiarsih, dkk. 2021. *“Praktek Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Tematik pada Tema Binatang di Era 153 Ajibarang Kulon Kabupaten Banyumas”*. Al Fitrah Journal of Early Childhood Islamic Education, Vol.4, No. 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *“Pembinaan Soft Skill Guru Melalui Kegiatan Halaqoh Untuk Sukses PPA di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto”*. Elementary Vol.5 No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2011. *“Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu”*, Insania Vol.16 No.2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *“Relevansi Standarisasi Pembelajaran dan Penilaian Pada Kurikulum 2013 dengan Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik*, Insania, Vol. 22, No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *“Etos Kerja Kaum Ibu Sebagai Pendidik Kelompok Bermain”*. YIN YANG Vol.10 No.1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *“Perencanaan Strategi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto”*. Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak Vol. 3, No. 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2019. *“Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepemimpinan Respsif Kepala PAUD Islam Terpadu Al-Ikhlas Bumiayu Brebes”*. Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak Vol.5 No.1.

Wiyani, Novan Ardy. 2020. “Aktualisasi Kecerdasan Interpersonal Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan”. DIDAKTITA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol.3 No.2.

Wiyani, Novan Ardy. 2021. “Pengembangan Kompetensi Guru di Taman Penitipan Anak (TPA) Sekar Purbalingga”. Jurnal Asghar, Vol.1 No.1.

Wulandari, Anggit Bayu, Mudzanatun, dan Anggun Dwi Setya Putri. 2020. “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi pembelajaran”. jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru Vol.3 No 1.

Yamin, Martinis 2013. “Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran”. Jakarta: Refrensi GP Press Group.

Yuberti, “TEORI Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan. 2013”. Lampung: Anugrah Utama Raharja

